

## ABSTRAK

Kemajuan teknologi telah memberikan perubahan pada semua aspek kehidupan manusia, salah satunya yaitu perubahan pada sistem pembayaran. Munculnya *e-money* (uang elektronik) memberikan perubahan dan dampak tersendiri bagi kebiasaan individu dalam melakukan transaksi. *E-money* merupakan alat pembayaran non tunai selain kartu kredit dan kartu debit. Dalam rangka Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang dicanangkan oleh pemerintah, beberapa instansi dan lembaga ikut serta mendukung program tersebut. Universitas Telkom Bandung merupakan salah satu instansi pendidikan yang ikut mendukung gerakan tersebut. Bekerjasama dengan Bank Mandiri, menjadikan Kartu Tanda Mahasiswa Universitas Telkom Bandung sekaligus sebagai *e-money* yang dapat digunakan seperti halnya *e-money* pada umumnya, yaitu melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja. Obyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Telkom angkatan 2016. Penelitian ini meneliti bagaimana penggunaan dan penerimaan terhadap teknologi *e-money* pada Kartu Tanda Mahasiswa menggunakan teori model UTAUT 2. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode PLS-SEM dan *software* SmartPLS versi 2.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat dalam menggunakan *e-money* yaitu *social influence*, *hedonic motivation*, *habit* dan *behavioral intention*. Variabel moderator *gender* ikut memoderasi pengaruh *hedonic motivation* dan *habit* terhadap *behavioral intention* serta *habit* terhadap *use behavior*.

**Kata Kunci:** *E-Money*, UTAUT2, *Behavioral Intention*, *Use Behavior*, Universitas Telkom, PLS-SEM.